

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Ilmu perpustakaan merupakan suatu cabang pengetahuan yang tersusun secara sistematis. Pengetahuan ini mencakup berbagai aspek penting yang berkaitan dengan perpustakaan, mulai dari tujuan didirikannya perpustakaan hingga fungsi-fungsinya dalam masyarakat. Di dalam ilmu ini juga dibahas mengenai objek kajian perpustakaan, seperti informasi, koleksi bahan pustaka, serta pengguna layanan perpustakaan. Lebih lanjut, ilmu perpustakaan menjelaskan fungsi dan peran metode dalam pengelolaan perpustakaan, termasuk penyusunan koleksi, klasifikasi, serta pengolahan data dan informasi. Berbagai teknik dan teori yang digunakan untuk mendukung layanan perpustakaan juga menjadi bagian penting dari kajiannya. Teori-teori tersebut diterapkan dalam upaya memberikan jasa perpustakaan yang efektif, efisien, dan relevan sesuai kebutuhan pemustaka. Dengan demikian, ilmu perpustakaan tidak hanya berkaitan dengan buku dan koleksi, tetapi juga mencakup proses, strategi, dan pendekatan ilmiah dalam menyelenggarakan layanan informasi.⁴⁶

Berdasarkan wawancara mendalam dengan empat informan dari angkatan berbeda (2021–2025), diperoleh lima tema utama sebagai berikut, yaitu pemahaman dan kesiapan karier, pandangan terhadap ilmu dan penerapannya, harapan dan keyakinan, peran kampus dalam persiapan karier dan tantangan dan peluang.

⁴⁶ Sulistyio-Basuki, “ Pengantar Ilmu Pengetahuan Ilmu Perpustakaan “,Jakarta: Universitas Terbuka, 2014. Hlm. 9

1. Pemahaman Dan Kesiapan Karier

Dalam penelitian ini, peneliti menyoroti pandangan mahasiswa mengenai kompetensi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam sebagai faktor penting yang memengaruhi persepsi mereka terhadap prospek kerja. Kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dipahami sebagai bekal utama untuk memasuki dunia kerja, khususnya pada bidang kepastakawanan, pengelolaan informasi, dan dokumentasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, kajian ini menekankan pada pemahaman mahasiswa terhadap jenis kompetensi yang dimiliki lulusan serta sejauh mana kompetensi tersebut dinilai relevan dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja saat ini. Berikut ini disajikan hasil temuan penelitian yang menggambarkan persepsi mahasiswa terkait kompetensi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Berdasarkan teori persepsi Mif Baihaqi, persepsi merupakan proses awal yang menentukan bagaimana individu memahami dan menafsirkan dunia di sekitarnya. Proses ini melibatkan pengalaman, pengetahuan, nilai, dan harapan mahasiswa sehingga setiap individu dapat menafsirkan peluang dan tantangan karier secara berbeda.⁴⁷ Chaplin menambahkan bahwa persepsi dipengaruhi oleh stimulus yang diterima, motivasi, dan kondisi emosional, sehingga interpretasi mahasiswa terhadap kesiapan kerja bersifat unik dan subjektif. Hal ini terlihat ketika beberapa mahasiswa menyatakan bahwa pengalaman praktik lapangan, proyek studi, dan interaksi dengan dosen atau

⁴⁷ Mif Baihaqi, "Pengantar Psikologi Kognitif", (Bandung: Refika Aditama, 2016), 6.

alumni membuat mereka lebih siap menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, persepsi mahasiswa terhadap karier dipengaruhi oleh pengalaman akademik dan interaksi sosial yang mereka alami selama menempuh pendidikan.⁴⁸

Sesendapat dengan yang di sampaikan sebagai berikut “Yang saya tahu, kompetensi lulusan Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam itu termasuk kemampuan dalam mengelola informasi, mengelola perpustakaan, memahami literasi informasi, digitalisasi, bahkan sampai ke pengelolaan arsip dan dokumen. Jadi tidak cuma soal buku saja, tapi juga soal data dan teknologi informasi.”⁴⁹ Kompetensi yang sama ditonjolkan oleh jawaban informan berikut “Berdasarkan pemahaman saya, kompetensi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam mencakup kemampuan dalam pengelolaan informasi dan perpustakaan, pemahaman literasi informasi, digitalisasi, serta pengelolaan arsip dan dokumen. Kompetensi tersebut tidak hanya terbatas pada pengelolaan bahan pustaka, tetapi juga berkaitan dengan data dan teknologi informasi.”⁵⁰

Mengenai jawaban informan lain menekankan bahwa lulusan program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam diharapkan memiliki kemampuan dalam pengelolaan perpustakaan, informasi, maupun dokumen, serta mampu mengaplikasikan ilmunya secara profesional dengan tetap berpegang pada etika yang berlaku dalam bidang kepustakawanan.

⁴⁸ Chaplin, “Kamus Lengkap Psikologi”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999).

⁴⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 11 Juni 2025 Pukul 10.56 WITA

⁵⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 19 Desember 2025 Pukul 13.33

“Menurut saya Lulusan program studi ilmu perpustakaan itu pastinya diharapkan untuk memiliki kompetensi dalam pengelolaan perpustakaan informasi maupun dokumen serta mampu mengaplikasikan ilmu tersebut secara propesinonal serta berlandaskan etika yang ada di ilmu perpustakaan tersebut”.⁵¹ Lebih lanjut, informan lain menambahkan bahwa lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam diharapkan memiliki kemampuan yang lebih spesifik, terutama dalam pengelolaan perpustakaan dan informasi berbasis nilai Islam. Mereka menekankan keterampilan praktis, seperti merancang tata ruang perpustakaan, melakukan preservasi bahan pustaka digital, dan berbagai kegiatan teknis lainnya yang mendukung profesionalisme lulusan. Pendapat dari informan lain. “kemampuan mengelola perpustakaan dan informasi berbasis nilai Islam, seperti merancang tata ruang perpustakaan, preservasi bahan pustaka digital, dan lain sebagainya.”⁵²

Begitu juga dengan narasi dari informan berikutnya yang menyebutkan bahwa kompetensi lulusan mencakup kemampuan dalam mengelola dan mendokumentasikan informasi berbasis Islam serta menguasai teknologi perpustakaan. “Yang saya ketahui tentang komptensi lulusan dari prodi ilmu perpustakaan dan informasi Islam ini adalah lulusannya itu mampu mengelola dan mendokumentasikan informasi berbasis Islam dan juga serta menguasai teknologi perpustakaan”.⁵³ Informan lain juga menjelaskan bahwa kompetensi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

⁵¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 05 Juni 2025 Pukul 10.25 WITA

⁵² Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 22 Desember 2025 Pukul 10.46 WITA

⁵³ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 05 Juni 2025 Pukul 11.14 WITA

mencakup keahlian khusus di bidang perpustakaan. Kompetensi ini meliputi kemampuan dasar seperti mengkatalog, mengklasifikasi, teknik pelayanan, pengelolaan perpustakaan, serta keterampilan lain yang mendukung peran lulusan sebagai pustakawan profesional.

Penjelasan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memahami lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan untuk berfungsi secara ahli di bidang perpustakaan. “yang saya ketahui dari kompetensi lulusan prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam ini adalah keahlian khusus di bidang perpustakaan, mencakup hal umum seperti basic mengkatalog, mengklasifikasi, teknik pelayanan dan pengelolaan dan lain nya yang bisa dikatakan pustakawan ahli”.⁵⁴

Pendapat lain sejalan disampaikan oleh informan, yang mengungkapkan bahwa lulusan prodi ini memiliki kemampuan dalam mengelola informasi baik fisik maupun digital, memberikan pelayanan perpustakaan, serta mengembangkan keterampilan literasi informasi. “Eee yang ulun ketahui dapat mengelola informasi baik fisik maupun digital terus memberikan pelayanan perpustakaan serta mengembangkan keterampilan literasi informasi”.⁵⁵ Pendapat lain menyampaikan bahwa kompetensi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam mencakup pengelolaan informasi serta literasi informasi, yang sangat erat kaitannya dengan peran perpustakaan sebagai pusat pengetahuan dan informasi.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memahami lulusan tidak

⁵⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 05 Juni 2025 Pukul 11.14 WITA

⁵⁵ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 05 Juni 2025 Pukul 10. 37 WITA

hanya menguasai teori, tetapi juga mampu mengelola dan menyebarkan informasi secara profesional di lingkungan perpustakaan. “Sepemahaman saya, kompetensi lulusan program studi ilmu perpustakaan dan informasi islam itu mencakup yang namanya pengelolaan informasi dan juga literasi informasi yang pastinya ini sangat erat kaitannya dengan perpustakaan, yaitu sebagai pusat pengetahuan dan informasi”.⁵⁶

Kompetensi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam mencakup pengelolaan informasi serta literasi informasi, yang sangat erat kaitannya dengan peran perpustakaan sebagai pusat pengetahuan dan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki kemampuan praktis untuk mengelola dan menyebarkan informasi secara profesional, sehingga mampu berkontribusi secara efektif dalam lingkungan perpustakaan dan masyarakat. Seperti yang di kemukakan oleh informan. “Sepemahaman saya, kompetensi lulusan program studi ilmu perpustakaan dan informasi islam itu mencakup yang namanya pengelolaan informasi dan juga literasi informasi yang pastinya ini sangat erat kaitannya dengan perpustakaan, yaitu sebagai pusat pengetahuan dan informasi”.⁵⁷

Pendapat lain berpendapat. “Kompetensi yang dimiliki mahasiswa lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tentang penguasaan tentang dunia ke perpustakaan baik itu pengkatalogisasian, pelayanan, referensi, kemampuan teknologi dan tentu

⁵⁶ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 20 Desember 2025 Pukul 10.03 WITA

⁵⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 12.00 WITA

saja pengetahuan tentang agama”.⁵⁸

Berdasarkan hasil analisis terhadap pandangan para informan, kompetensi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam secara umum dinilai telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Kompetensi tersebut mencakup kemampuan di bidang kepustakawanan, pengelolaan informasi, digitalisasi koleksi, serta literasi informasi yang sangat dibutuhkan di era digital. Lulusan dipandang relevan untuk bekerja sebagai pustakawan profesional maupun sebagai tenaga pengelola informasi di berbagai lembaga, baik pemerintah maupun swasta. Meskipun demikian, sebagian informan menilai bahwa penguatan keterampilan praktis yang lebih mutakhir dan aplikatif masih perlu ditingkatkan agar lulusan semakin siap menghadapi realitas dan dinamika dunia kerja. Secara keseluruhan, kompetensi lulusan dianggap mampu menjawab tuntutan zaman dan memiliki prospek kerja yang cukup baik.

Mayoritas informan menilai bahwa kompetensi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini, terutama yang berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat salah satu informan yang menyatakan bahwa sebagian besar kompetensi yang diperoleh sudah relevan dengan dunia kerja, khususnya dalam aspek teknologi informasi dan digitalisasi, meskipun masih diperlukan penambahan keterampilan praktis yang lebih mutakhir agar semakin selaras dengan realitas

⁵⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 11.45 WITA

lapangan. “Menurut saya, sebagian besar kompetensinya sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sekarang, apalagi yang berkaitan dengan teknologi informasi dan digitalisasi. Tapi tetap harus ditambah lagi *skill-skill* praktis yang update, agar semakin nyambung dengan realitas lapangan”.⁵⁹ Pandangan tersebut diperkuat oleh informan lain yang menyebutkan bahwa dunia kerja saat ini sangat membutuhkan pustakawan profesional, terutama dalam bidang pengelolaan perpustakaan, digitalisasi koleksi, serta pengelolaan data perpustakaan. “Tentu, karena dibutuhkan pustakawan profesional untuk perpustakaan, digitalisasi koleksi, dan pengelolaan data di perpustakaan”.⁶⁰

Sebaliknya, informan lain menyampaikan bahwa kompetensi lulusan sudah sejalan dengan syarat dunia kerja, khususnya bagi mereka yang akan berkarier sebagai pustakawan. “Ya menurut saya kompetensi tersebut sesuai dengan syarat kita bekerja sesuai dengan jurusan yang telah kita ambil sebelumnya karna mengingat hari ini kita sebagai calon pustakawan maka dunia kerja yang melingkupi pustakawan seperti misalkan kerja di perpustakaan daerah perpustakaan sekolah itu merupakan kebutuhan yang sesuai dengan dunia kerja di ruang lingkup tersebut”.⁶¹ Informan lain berpendapat “Tentu, karena dibutuhkan pustakawan profesional untuk perpustakaan, digitalisasi koleksi, dan pengelolaan data di perpustakaan”.⁶²

⁵⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 11 Juni 2025 Pukul 10.56 WITA

⁶⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 19 Desember 2025 Pukul 13.33 WITA

⁶¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 05 Juni 2025 Pukul 10.25 WITA

⁶² Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 22 Desember 2025 Pukul 10.46 WITA

Lebih lanjut, pandangan lain juga menguatkan bahwa kompetensi lulusan tersebut cukup menjawab tuntutan zaman, khususnya di era digital saat ini yang membutuhkan kemampuan dalam pengelolaan informasi secara efisien dan berbasis teknologi. “Ya kompetensi tersebut cukup sesuai dengan kebutuhan dunia kerja terutama di era digital saat ini yang menuntut pengelola informasi yang efisien dan berbasis teknologi banyak juga lembaga baik pemerintah ataupun swasta yang membutuhkan tenaga ahli dibidang seperti manajemen informasi pengarsipan digital juga literasi informasi”.⁶³ Pendapat lain menyatakan “untuk kompetensi diluar ranah perpustakaan, saya sedikit merasa yakin dengan kompetensi tersebut masih sesuai dengan kebutuhan kerja saat ini, contohnya keahlian arsip, walau sejauh saya kuliah belum menemukan pembelajaran arsiparis khusus tapi saya yakin itu masih sesuai nantinya, lagipula kemampuan literasi digital dan informasi mungkin masih sesuai nantinya, dan juga berbicara didalam lingkup prospek kerja perpustakaan, saya rasa hal lain nya masih sesuai”.⁶⁴

Selanjutnya, informan lain juga mengungkapkan bahwa kompetensi lulusan sangat relevan dan dibutuhkan di masa sekarang, terutama dalam dunia kerja yang terus berkembang. “Menurut ulun iyaa sangat apa yu sangat dibutuhkan pada tahun ini ka kompetensi kerjanya”.⁶⁵ Informan lain menjelaskan “Menurut saya, kompetensi tersebut sangat relevan dengan prospek kerja saat ini, karena di tengah melimpahnya informasi digital,

⁶³ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 05 Juni 2025 Pukul 11.14 WITA

⁶⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 20 Desember 2025 Pukul 11.16 WITA

⁶⁵ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 05 Juni 2025 Pukul 10.37 WITA

banyak masyarakat yang masih mengalami kesulitan dalam literasi informasi, khususnya dalam menelusuri, menyeleksi, dan memilah informasi yang relevan dan kredibel”.⁶⁶

Pendapat dari informan lain menyatakan. “Menurut saya, kompetensi tersebut sangat relevan dengan prospek kerja saat ini, karena di tengah melimpahnya informasi digital, banyak masyarakat yang masih mengalami kesulitan dalam literasi informasi, khususnya dalam menelusuri, menyeleksi, dan memilah informasi yang relevan dan kredibel”.⁶⁷ Pendapat lain berbunyi, “Sangat sesuai karena dunia kerja saat ini membutuhkan skill yang sesuai di bidangnya masing masing, dengan ijazah maka sudah dapat dipastikan kompetensi yang dimiliki, era dunia sekarang juga sangat memerlukan pengetahuan agama”.⁶⁸

Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam telah memberikan bekal yang cukup untuk menghadapi dunia kerja. Hal ini terlihat dari materi perkuliahan yang mencakup aspek teoritis dan praktis, seperti pengelolaan perpustakaan, manajemen arsip, literasi informasi, serta pemanfaatan teknologi digital. Lebih lanjut, kegiatan penunjang seperti magang, kunjungan instansi, dan pelatihan juga dianggap sangat membantu mahasiswa dalam memahami kondisi kerja yang sesungguhnya. Meskipun demikian, beberapa

⁶⁶ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 20 Desember 2025 Pukul 10.03 WITA

⁶⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 12.00 WITA

⁶⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 11.45 WITA

mahasiswa juga mengungkapkan perlunya peningkatan dalam hal penguatan soft skills, pembaruan kurikulum yang mengikuti perkembangan zaman, serta peningkatan koneksi dengan dunia kerja melalui seminar atau program pembekalan karier. Secara umum, mahasiswa merasa bahwa prodi ini cukup mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan agar lulusan semakin kompetitif.

Informan menilai bahwa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam cukup mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, terutama melalui kegiatan praktik langsung seperti Praktik Kerja Lapangan. Pengalaman praktik tersebut dianggap membantu mahasiswa mengenal situasi kerja yang sesungguhnya, meskipun sebagian informan menilai bahwa kesiapan tersebut masih dapat ditingkatkan. Beberapa di antaranya menyarankan adanya pelatihan atau workshop yang lebih berorientasi pada kebutuhan dunia kerja agar kemampuan mahasiswa semakin relevan dengan kondisi lapangan. “Lumayan mempersiapkan, apalagi lewat praktik langsung kayak Praktik Kerja Lapangan. Tapi menurut saya masih bisa ditingkatkan lagi, misalnya dengan pelatihan atau workshop yang berhubungan dengan dunia kerja”.⁶⁹ Selain melalui kegiatan praktik, kesiapan kerja mahasiswa juga dibentuk melalui pembelajaran yang bersifat menyeluruh. Salah satu informan menyampaikan bahwa program studi tidak hanya mengajarkan konsep dasar kepustakawanan, tetapi juga perlu membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis yang detail, seperti

⁶⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 11 Juni 2025 Pukul 10.56 WITA

penulisan klasifikasi, penentuan nomor punggung buku, serta ketelitian dalam pengelolaan koleksi. Pembelajaran terhadap hal-hal kecil namun penting tersebut dinilai sangat membantu dalam membentuk kesiapan sebagai calon pustakawan. “Program studi cukup memberikan bekal untuk memasuki dunia kerja, terutama melalui kegiatan praktik seperti PKL. Akan tetapi, persiapan tersebut masih dapat ditingkatkan melalui pelatihan atau workshop yang lebih berorientasi pada kebutuhan dunia kerja”.⁷⁰

Pandangan tersebut sejalan dengan pendapat informan lain yang menilai bahwa program pembelajaran di program studi ini telah cukup memadai karena mengombinasikan dasar teori yang kuat dengan praktik langsung di perpustakaan maupun lembaga terkait. Perpaduan antara teori dan praktik ini dianggap mampu memberikan gambaran nyata mengenai dunia kerja yang akan dihadapi setelah lulus.

“Menurut saya iya. Program studi ini mempersiapkan saya dengan baik untuk masuk ke dunia kerja dimana dia tidak hanya mengajarkan tentang hal hal dasar mengenai perpustakaan tapi ada hal hal kecil serta membantu sebagai calon seorang pustakawan tentu peduli tentang hal hal kecil seperti misalkan yang saat ini saya pelajari itu mengenai penulisan klasifikasi atau misalkan nomor punggung buku yang ada dan kemudian angka angka dan lain sebagainya dimana itu perlu perhatian kecil yang sangat penting dan itu membuat saya semakin yakin kalau prodi ini sudah mempersiapkan saya untuk masuk dunia kerja”.⁷¹ Lebih lanjut ada juga yang berpendapat, “ya”.⁷²

Lebih lanjut ada pula yang menilai bahwa program pembelajaran di program studi ini sudah cukup memadai, terutama karena adanya perpaduan

⁷⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 19 Desember 2025 Pukul 13.33 WITA

⁷¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 05 Juni 2025 Pukul 10.25 WITA

⁷² Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 20 Desember 2025 Pukul 10.03 WITA

antara teori dan praktek langsung. “Secara umum si iya program pembelajaran ini menawarkan dasar teori yang kuat dan praktek langsung di perpustakaan dan lembaga yang terkait gitu”.⁷³ Adapun pendapat lain. “saya merasa prodi ini sangat mempersiapkan lulusan nya untuk masuk ke dunia pekerjaan, melihat dari beberapa keseriusan prodi terkait informasi lowongan dan rencana magang yang akan makin diperluas kedepannya”.⁷⁴

Seorang informan lainnya menyampaikan pandangan bahwa program studi ini sangat mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. “Sangat ka sangat mempersiapkan banar sangat ka soalnya dosen dosennya jua melajari banar kitu nah”.⁷⁵

Hal ini sesuai dengan teori persepsi yang dikemukakan oleh Mif Baihaqi, yang menjelaskan bahwa persepsi seseorang terhadap suatu objek sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan motivasi yang dimilikinya. Mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan akademik dan magang memiliki pengalaman nyata yang membentuk persepsi positif terhadap kesiapan mereka memasuki dunia kerja.⁷⁶ Respon lain juga diberikan oleh responden lain. “Ya, menurut saya program studi ini sangat memberikan kesiapan untuk dunia kerja. Selain membekali kemampuan pengelolaan dan analisis informasi modern, prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam juga memiliki kekuatan pada pengelolaan sumber informasi klasik, seperti naskah kuno berbahasa Arab gundul dan Melayu. Kompetensi ini menjadi nilai

⁷³ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 05 Juni 2025 Pukul 11.14 WITA

⁷⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 20 Desember 2025 Pukul 11.16 WITA

⁷⁵ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 05 Juni 2025 Pukul 10. 37 WITA

⁷⁶ Mif Baihaqi, “Pengantar Psikologi Kognitif”, (Bandung: Refika Aditama, 2016). 56.

tambah karena masih dibutuhkan, tetapi belum banyak dikuasai oleh pustakawan saat ini”.⁷⁷

Mengenai pendapat dari reponden terakhir yaitu, “Ya, menurut saya program studi ini sangat memberikan kesiapan untuk dunia kerja. Selain membekali kemampuan pengelolaan dan analisis informasi modern, prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam juga memiliki kekuatan pada pengelolaan sumber informasi klasik, seperti naskah kuno berbahasa Arab gundul dan Melayu. Kompetensi ini menjadi nilai tambah karena masih dibutuhkan, tetapi belum banyak dikuasai oleh pustakawan saat ini”.⁷⁸

2. Pandangan Terhadap Ilmu Dan Penerapannya

Sebagian besar mahasiswa menilai bahwa ilmu yang dipelajari selama perkuliahan cukup relevan dengan realitas kerja di lapangan, terutama dalam aspek teknis seperti pengelolaan perpustakaan, klasifikasi dan katalogisasi, serta penggunaan sistem otomasi perpustakaan. Pengetahuan tentang manajemen arsip dan literasi informasi juga dinilai memiliki keterkaitan yang kuat dengan tugas- tugas yang akan dijalani di dunia kerja.

Meski begitu, beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa terdapat perbedaan antara teori yang diajarkan di kelas dengan praktik nyata di lapangan, terutama dalam hal penggunaan perangkat lunak terkini, dinamika pekerjaan, serta kemampuan komunikasi dan pelayanan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum ilmu yang diperoleh cukup

⁷⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 20 Desember 2025 Pukul 10.03 Wita

⁷⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 12.00 Wita

aplikatif, perlu adanya peningkatan dalam aspek praktik lapangan dan pembekalan keterampilan non- teknis agar lulusan lebih siap menghadapi tantangan kerja secara langsung.

Sesuai dengan teori kompetensi lulusan Robbins, persepsi mahasiswa terhadap kemampuan mereka dipengaruhi oleh faktor individu (pengalaman, motivasi, ekspektasi), faktor situasional (kondisi sosial, waktu), dan faktor objek (keunikan stimulus). Hal ini tercermin dalam kemampuan mahasiswa mengelola informasi, menerapkan literasi digital, dan memahami alur pengolahan data yang relevan dengan bidang perpustakaan.⁷⁹ Chaplin menegaskan bahwa karakteristik individu dan stimulus yang diterima menentukan pemahaman mereka terhadap prospek kerja, sehingga kompetensi literasi informasi menjadi indikator penting dalam menilai kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.⁸⁰

Sebagaimana yang di sampaikan oleh informan “Ilmu yang dipelajari cukup relevan, apalagi soal dasar-dasar manajemen informasi. Tapi ya gitu, kadang waktu praktik di lapangan, kita dituntut untuk lebih fleksibel dan multitasking, jadi perlu penyesuaian juga”.⁸¹ Sementara itu pendapat responden lain berbunyi, “Ilmu yang dipelajari tergolong relevan, terutama terkait dasar-dasar manajemen informasi. Namun, dalam praktik di lapangan sering kali dibutuhkan kemampuan untuk bekerja secara fleksibel dan multitasking, sehingga diperlukan penyesuaian tambahan”.⁸²

⁷⁹ Robbins, *Organizational Behavior* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 56

⁸⁰ Chaplin, “Kamus Lengkap Psikologi”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999)

⁸¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 11 Juni 2025 Pukul 10.56 WITA

⁸² Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 19 Desember 2025 Pukul 13.33

Seorang informan lainnya berpendapat bahwa karena mengikuti program kerja lapangan ia belum bisa menilai secara utuh antara teori dan praktek.

“Nah boleh saya katakan jika saat ini saya masih berada di semester 6 dan saya belum pernah menjalani yang namanya pkl atau program kerja lapangan jadi hingga saat ini saya belum bisa mengkomper secara akurat apakah relitas kerja di lapangan dengan ilmu yang saya pelajari betul betul relevan tetapi jika saya lihat secara ee secara kasat mata menurut saya ini sudah cukup relevan karna apa yang di ajarkan itu memang terlihat ketika hari ini saya beranjak ke perpustakaan kemudian melihat nomor nomor di punggung buku misalnya seperti itu itu sudah cukup relevan atau misalkan penggunaan aplikasi slims dan lain sebagainya”.⁸³

Pendapat lain berbunyi, “Ilmu yang dipelajari sangat relevan, misalnya pengadaan bahan pustaka dan klasifikasi LCC/DDC langsung diterapkan di perpustakaan”.⁸⁴ Pendapat lain menyoroti bahwa meskipun materi perkuliahan cukup relavan, masih ada perbedaan dengan kebutuhan dalam hal adaptasi teknologi dan kemampuan komunikasi lintas disiplin. “Ilmu yang di pelajari ini cukup relavan terutama dalam aspek pengorgasasian informasi pelayanan pengguna dan digitalisasi koleksi akan tetapi realitas di lapangan sering menuntut kecepatan adatasi terhadap teknologi dan sistem baru serta kemampuan komunikasi lintas di siplin mungkin belum sepenuhnya di tekankan di bangku kuliah begitu sih”.⁸⁵ Pandangan dari responden berikut menunjukkan bahwa informan menilai ilmu yang diperoleh selama perkuliahan masih relevan dengan kebutuhan dunia kerja, meskipun

WITA

⁸³ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 05 Juni 2025 Pukul 10.25 WITA

⁸⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 22 Desember 2025 Pukul 10.46 WITA

⁸⁵ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 05 Juni 2025 Pukul 11.14 WITA

diperlukan tambahan pengetahuan dan keterampilan lain untuk melengkapi kesiapan di masa mendatang. “sejauh ilmu yang masih saya pelajari saat ini dibangku kuliah bisa dikatakan masih sangat relevan, dan mungkin masih ada ilmu lain nya yang dibutuhkan untuk melengkapi kesiapan nantinya”.⁸⁶ Sedangkan menurut infoman lainnya, relevansi ilmu yang diberikan oleh program studi ini cukup tinggi. “Menurut ulun 90 % lah ka”.⁸⁷ Pendapat lain menuturkan merasa sudah relavan namun merasa tergantung kemampuan mahasiswa dengan kebutuhan nanti. “Sebenarnya ilmu-ilmu di Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam pada dasarnya relevan dengan dunia kerja, namun tingkat kesiapan sangat bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam mengaitkan kompetensi akademik dengan kebutuhan praktis di lapangan”.⁸⁸

Sependapat dengan pendapat diatas namun infroman juga menegaskan untuk perlunya ditingkatkan praktik langusng mengenai pelatihan teknologi dan keterampilan komunikasi. “Ilmu yang saya pelajari di Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam cukup relevan dengan realitas kerja di lapangan. Banyak materi seperti pengelolaan informasi, katalogisasi, digitalisasi, dan literasi informasi memang dibutuhkan di perpustakaan, lembaga pendidikan, dan pusat dokumentasi. Lebih lanjut, nilai-nilai Islam yang diajarkan juga menjadi bekal penting saat bekerja di lingkungan berbasis keislaman. Namun, untuk lebih siap menghadapi dunia kerja, perlu

⁸⁶ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 20 Desember 2025 Pukul 11.16 WITA

⁸⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 05 Juni 2025 Pukul 10. 37 WITA

⁸⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 20 Desember 2025 Pukul 10.03 WITA

ditingkatkan praktik langsung, pelatihan teknologi terbaru, dan penguatan keterampilan komunikasi serta kerja tim”.⁸⁹

Sebagai bagian dari pembelajaran yang aplikatif, sangat realistis kami mempelajari tentang pelayanan-pelayanan yang diberikan serta pengetahuan tentang perpustakaan itu sendiri. Hal ini memungkinkan mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mengalami secara langsung praktik operasional perpustakaan, sehingga kesiapan mereka untuk menghadapi dunia kerja semakin meningkat. Seperti pendapat informan ini. “Sangat realistis kami mempelajari tentang pelayanan pelayanan yang diberikan serta pengetahuan tentang perpustakaan itu sendiri”.⁹⁰

Mayoritas mahasiswa menyampaikan bahwa mereka dapat melihat diri mereka bekerja di bidang yang sesuai dengan kompetensi yang diperoleh selama kuliah, seperti menjadi pustakawan di sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga pemerintahan. Lebih lanjut, beberapa mahasiswa juga tertarik untuk bekerja sebagai arsiparis di instansi pemerintah, tenaga administrasi informasi di kantor kementerian atau lembaga dakwah, serta pengelola dokumentasi dan data di perusahaan swasta.

Ada pula yang menyebutkan minat untuk berkarier di perpustakaan digital, pusat literasi masyarakat, dan lembaga pendidikan Islam seperti pesantren atau perpustakaan masjid. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa

⁸⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 12.00 WITA

⁹⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 11.45 WITA

memiliki orientasi yang cukup jelas terhadap jenis pekerjaan yang ingin mereka tekuni, yang umumnya masih berada dalam ruang lingkup kepastakawanan, kearsipan, dan manajemen informasi berbasis nilai-nilai Islam.

Seperti yang disampaikan oleh informan “Saya pribadi bisa melihat diri saya kerja di perpustakaan sekolah atau kampus, atau bisa juga di instansi pemerintah yang butuh pengelolaan arsip dan dokumen. Tidak menutup kemungkinan juga ke dunia digital seperti pengelolaan konten informasi”.⁹¹ Sejalan dengan pendapat tersebut sama halnya di sampaikan oleh informan lain, “Saya melihat peluang kerja bagi lulusan antara lain di perpustakaan sekolah atau perguruan tinggi, serta di instansi pemerintah yang membutuhkan pengelolaan arsip dan dokumen. Lebih lanjut, peluang di bidang digital seperti pengelolaan konten informasi juga cukup terbuka”.⁹²

Selanjutnya pendapat lain menyatakan ketertarikan pada bidang kearsipan sebagai pilihan karier yang dianggap cocok. “Menurut saya saya cukup eee suka ketika saya bekerja di arsip yaa walaupun mungkin agak sedikit melenceng. “Tapi saya cukup suka melihat data data yang tersusun rapi jadi arsiparis mungkin menjadi sebuah pekerjaan yang cocok untuk saya ketika saya harus merapi rapikan dokumen dan saya menatanya di Ilmu Perpustakaan pun pasti ada ajaran seperti itu”.⁹³ Berbeda dengan pendapat diatas informan ini menyampaikan lebih menyukai bidang keilmuan yang

⁹¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 11 Juni 2025 Pukul 10.56 WITA

⁹² Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 19 Desember 2025 Pukul 13.33 WITA

⁹³ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 05 Juni 2025 Pukul 11.14 WITA

spesifik, “Koleksi, katalogisasi, klasifikasi dan pelayanan”.⁹⁴

Sebaliknya, informan lain juga menyampaikan bahwa dirinya tertarik untuk berkarier sebagai pustakawan maupun staf dokumen di institusi berbasis Islam. “Kalau saya pribadi itu sebagai pustakawan bisa juga staf dokumentasi atau pengelola arsip di instusi Islam”.⁹⁵ Pandangan responden ini lebih tertarik di bagian arsip dan dokumentasi, “adapun bidang yang bisa saya lihat sesuai kompetensi saya nanti adalah di perpustakaan dan pusat informasi pastinya, dan saya tertarik dibagian jenis arsip dan dokumentasi”.⁹⁶

Informan lain menyatakan bahwa berdasarkan kemampuan yang dimilikinya sejauh ini, profesi yang paling sesuai setelah lulus adalah sebagai staf perpustakaan. “Dari yang ulun lihat lo dari kemampuan ulun sejauh ini setelah lulus atau setelah wisuda ulun lebih cocok jadi staf perpustakaan pang ka ae dari yang ulun lihat si”.⁹⁶ Pendapat dari informan berikutnya menyoroti tentang keahliannya dalam mengelola sumber informasi klasik, “Kalau menurut saya, saya melihat diri saya bekerja sebagai pustakawan. Hal ini sejalan dengan kompetensi yang saya miliki, terutama kemampuan mengelola sumber informasi klasik, seperti naskah kuno berbahasa Arab gundul dan Melayu, yang saat ini menjadi peluang keahlian yang relatif langka dan dibutuhkan di dunia kerja.”⁹⁷

Pendapat terakhir berbunyi, “Saya bisa melihat diri saya bekerja di bidang pengelolaan informasi dan literasi digital, khususnya di perpustakaan

⁹⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 22 Desember 2025 Pukul 10.46 WITA

⁹⁵ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 05 Juni 2025 Pukul 11.14 WITA

⁹⁶ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 20 Desember 2025 Pukul 11.16 WITA

⁹⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 20 Desember 2025 Pukul 10.03 WITA

perguruan tinggi Islam, lembaga dakwah, atau pusat dokumentasi keislaman. Lebih lanjut, saya juga tertarik untuk berkarier di lembaga pendidikan, arsip digital, atau bahkan mengembangkan layanan informasi Islami berbasis teknologi. Dengan bekal ilmu perpustakaan, teknologi informasi, dan nilai-nilai Islam, saya yakin bisa berkontribusi dalam membangun masyarakat yang cerdas informasi dan beretika.”⁹⁸ Respon dari informan lain menjadi pustakawan sekaligus juga berharap menjadi arsiparis. “Tentu saja pustakawan tapi bisa juga menjadi Arsiparis ataupun ahli informasi”.⁹⁹

3. Harapan Dan Keyakinan

Sebagian besar mahasiswa menyampaikan harapan agar setelah lulus dari Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, mereka dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmu yang telah dipelajari. Mereka berharap bisa bekerja di instansi yang memberikan ruang untuk berkembang secara profesional, memiliki lingkungan kerja yang kondusif, serta menawarkan kestabilan secara ekonomi.

Berdasarkan Feldman, persepsi mahasiswa terbentuk melalui proses seleksi, interpretasi, dan pengorganisasian informasi, sehingga membentuk pemahaman yang unik pada setiap individu.¹⁰⁰ Chaplin menambahkan bahwa kondisi internal seperti motivasi dan emosi memengaruhi bagaimana mahasiswa menafsirkan peluang karier, yang pada gilirannya membentuk harapan dan keyakinan mereka. Hal ini terlihat dari pernyataan mahasiswa

⁹⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 12.00 WITA

⁹⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 11.45 WITA

¹⁰⁰ Feldman, *Understanding Psychology* (Jakarta: Erlangga, 2011), 45.

yang optimis terhadap masa depan, meskipun kondisi pasar kerja dan persaingan profesi di bidang perpustakaan cukup dinamis. Dengan demikian, harapan dan keyakinan mahasiswa mencerminkan interaksi antara persepsi mereka terhadap peluang karier dan kesiapan kompetensi yang dimiliki.¹⁰¹

Lebih lanjut, mahasiswa juga berharap dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah secara nyata di dunia kerja, baik dalam pengelolaan perpustakaan, arsip, maupun manajemen informasi. Beberapa mahasiswa juga menyampaikan keinginan untuk terus melanjutkan pendidikan atau mengikuti pelatihan lanjutan guna memperluas peluang kerja dan meningkatkan kualifikasi diri. Harapan-harapan tersebut mencerminkan semangat mahasiswa untuk tidak hanya bekerja, tetapi juga berkontribusi secara aktif dalam dunia kepastakawanan dan informasi yang terus berkembang.

Sejalan dengan pendapat informan ini “Harapan saya setelah lulus, bisa dapat kerja yang sesuai dengan ilmu yang udah dipelajari. Tapi juga tidak masalah kalau harus adaptasi ke bidang lain yang masih berhubungan”.¹⁰² Pendapat serupa juga di sampaikan informan lainnya, “Harapan saya setelah lulus adalah memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmu yang telah dipelajari. Namun, saya juga terbuka untuk beradaptasi dengan bidang lain yang masih berkaitan dengan keilmuan tersebut”.¹⁰³

Sebaliknya, pendapat lain menekankan pentingnya memanfaatkan

¹⁰¹ Chaplin, “Kamus Lengkap Psikologi”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999).

¹⁰² Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 11 Juni 2025 Pukul 10. 56 WITA

¹⁰³ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 19 Desember 2025 Pukul 13.33

ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan , meskipun tetap terbuka terhadap berbagai jenis pekerjaan.

“Jujur saya tidak terlalu berharap yang bagaimana bagaimana tetapi tentu saya mengusahakan bekerja sesuai dengan program studi yang sudah saya ambil sebelumnya mengingat ee saya sudah berkuliah selama tiga tahun lebih lamanya dan saya rasa hal yang sia-sia jikalau saya tidak mendalami ilmu yang sudah saya pelajari kemudian tidak saya terapkan di pekerjaan tetapi ee pekerjaan apapun nanti selama pekerjaan tersebut halal dan baik saya akan tetap menerimanya mungkin itu”.¹⁰⁴

Pendapat serupa juga di sampaikan oleh informan lain, “Harapan saya tentu bisa mendapatkan pekerjaan setelah lulus, walaupun sedikit mengalami kesulitan”.¹⁰⁵ Adapun harapan lain yang di sampaikan informan lain adalah memperoleh pekerjaan yang relavan dan memberikan ruang unukt terus berkembang. “Harapan saya sih ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dan kesempatan untuk terus belajar dan berkembang”.¹⁰⁶ Besar harapan yang di sampaikan oleh informan mengenai harapan pekerjaan. “Harapan besar saya tentang pekerjaan setelah lulus di prodi ini adalah adanya kemudahan dalam mengikuti seleksi cpns dan juga sertifikasi pustakawan, harapan saya besar untuk prodi ini karna ingin menjadi pustakawan ahli dibidang nya”.¹⁰⁷

Sedangkan menurut informan lainnya, harapan terhadap prospek kerja lulusan ke depannya cukup besar, termasuk keinginan agar peluang kerja semakin luas. “Harapan ulun sangat banyak sih ka harapan ulun semoga kaya

¹⁰⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 05 Juni 2025 Pukul 10. 25 WITA

¹⁰⁵ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 22 Desember 2025 Pukul 10.46 WITA

¹⁰⁶ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 05 Juni 2025 Pukul 11. 14 WITA

¹⁰⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 20 Desember 2025 Pukul 11.16 WITA

dari prodi ini pekerjaannya kaya lebih baik lebih luas lagi gitu nah”.¹⁰⁸

Pendapat lain juga sependapat, “Harapan saya setelah lulus program studi ini saya kiranya bisa menjadi pustakawan yang mempunyai kinerja yang baik”.¹⁰⁹

Sedangkan pendapat informan lain berbunyi, “Harapan saya setelah lulus dari Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam adalah bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuan yang saya pelajari, seperti menjadi pustakawan profesional, pengelola informasi digital, atau bekerja di lembaga pendidikan dan dakwah Islam. Saya juga berharap bisa terus berkembang, berkontribusi dalam meningkatkan literasi informasi masyarakat, serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan pengetahuan. Lebih lanjut, saya ingin bekerja di lingkungan yang mendukung pengembangan diri dan terbuka terhadap inovasi teknologi informasi”.¹¹⁰

Pendapat terakhir berbunyi, “Semoga lulusan perpustakaan di Indonesia mendapatkan gaji yang sesuai”.¹¹¹

Harapan-harapan tersebut menggambarkan persepsi positif mahasiswa terhadap masa depan mereka. Hal ini sesuai dengan teori persepsi Mif Baihaqi, yang menjelaskan bahwa persepsi seseorang terhadap masa depan terbentuk dari motivasi, nilai, dan harapan pribadi. Mahasiswa yang memiliki motivasi dan pandangan positif terhadap bidang ilmunya akan menilai

¹⁰⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 05 Juni 2025 Pukul 10.37 WITA

¹⁰⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 20 Desember 2025 Pukul 10.03 WITA

¹¹⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 12.00 WITA

¹¹¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 11.45 WITA

prospek kerja secara optimis dan penuh semangat.¹¹²

Mayoritas mahasiswa mengungkapkan keyakinan yang cukup tinggi bahwa mereka dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan ilmu yang dipelajari selama di bangku kuliah. Keyakinan ini didasarkan pada kompetensi yang telah mereka peroleh, baik dari sisi teori maupun praktik, serta pengalaman magang dan kegiatan penunjang lainnya. Lebih lanjut, mahasiswa merasa bahwa bidang ilmu perpustakaan dan informasi masih sangat dibutuhkan, terutama di lembaga pendidikan, instansi pemerintah, dan organisasi keagamaan. Namun demikian, sebagian mahasiswa juga menyadari bahwa persaingan kerja cukup ketat, sehingga mereka merasa perlu untuk terus meningkatkan keterampilan tambahan seperti penguasaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, dan sertifikasi pendukung. Meskipun menghadapi tantangan, optimisme tetap tumbuh karena mahasiswa percaya bahwa dengan usaha dan kesiapan yang matang, peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang relevan tetap terbuka lebar.

Seperti yang di sampaikan “Saya cukup yakin, walaupun tetap harus siap buat bersaing. Soalnya sekarang kan lulusan banyak, jadi perlu punya nilai tambah juga”.¹¹³ Informan lain menyampaikan, “Saya merasa cukup yakin untuk memasuki dunia kerja, meskipun tetap menyadari perlunya kesiapan dalam menghadapi persaingan. Oleh karena itu, memiliki nilai tambah menjadi hal yang penting”.¹¹⁴

¹¹² MIF Baihaqi, “Pengantar Psikologi Kognitif”, (Bandung: Refika Aditama, 2016),56.

¹¹³ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 11 Juni 2025 Pukul 10. 56 WITA

¹¹⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021,19 Desember 2025 Pukul 13.33

Pendapat lain menyampaikan keyakinan yang kuat terhadap prospek kerja yang sesuai dengan ilmu yang telah dipelajari, terutama dalam bidang kepustakaan dan kearsipan. “Menurut saya saya sangat yakin dengan apa pekerjaan yang sangat sesuai dengan ilmu yang sudah saya pelajari sebelumnya kenapa mengingat hari ini prospek kerja sebagai pustakawan itu masih sangat amat menjanjikan karna masih banyak pustakawan baik di sekolahan maupun di universitas ataupun mungkin sebagai arsiparis itu masih banyak yang ee kurang ya di pemerintahan atau pun sebagainya maka dari itu menurut saya ee prospek pekerjaan diruang lingkup ee lulusan dari prodi Ilmu Perpustakaan ini cukup menjanjikan”.¹¹⁵

Seperti yang dijelaskan sebelumnya. Keyakinan saya tinggi untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan ilmu yg dipelajari. Ya walaupun sedikit mengalami kesulitan.¹¹⁶

Hal ini sejalan dengan informan lainnya juga menyampaikan optimis, khususnya apabila di sertai dengan pengembangan keterampilan dan pengalaman. “Hmm kalo saya pribadi cukup yakin dengan pengembangan keterampilan dan pengalaman yang memadai”.¹¹⁷ Hal tersebut sama halnya dengan yang di sampaikan oleh informan ini “sangat yakin”¹¹⁸ Sedangkan informan terakhir secara singkat menyatakan tingkat keyakinan yang cukup

¹¹⁵ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 05 Juni 2025 Pukul 10. 25 WITA

¹¹⁶ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 22 Desember 2025 Pukul 10.46 WITA

¹¹⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 05 Juni 2025 Pukul 11. 14 WITA

¹¹⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 20 Desember 2025 Pukul 11.16 WITA

tinggi. “Ee 90% sih ka masih”.¹¹⁹ Pendapat tersebut sejalan dengan hal yang di sampaikan, “Saya sangat yakin bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan ilmu yang saya pelajari. Keyakinan ini bukan hanya karena motivasi pribadi, tetapi juga karena kompetensi yang saya peroleh selama studi, seperti pengelolaan informasi, literasi informasi, dan pengelolaan naskah klasik Islam. Seperti kata para ulama, “barangsiapa bersungguh-sungguh maka dia akan mendapatkannya,” saya percaya usaha dan persiapan yang matang akan membuka peluang kerja yang sesuai”.¹²⁰

Pendapat lain juga di sampaikan yang mana, “Saya cukup yakin bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan ilmu yang saya pelajari. Hal ini karena Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam membekali saya dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja, seperti pengelolaan informasi, literasi digital, dan pemahaman nilai-nilai Islam. Lebih lanjut, peluang kerja di bidang perpustakaan, arsip, lembaga pendidikan, dan dakwah cukup luas. Dengan terus mengasah kemampuan dan memperluas jaringan, saya optimis bisa bersaing dan berkontribusi di dunia kerja”.¹²¹ Keyakinan dari infroman ini dapat di tunjukan pada pernyataannya, “Yakin 90% karena di kota saya sangat kekurangan tenaga kerja dibidang ini”.¹²²

Keyakinan mahasiswa tersebut menunjukkan adanya persepsi positif terhadap prospek kerja yang sesuai dengan bidang ilmu mereka. Hal ini

¹¹⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 05 Juni 2025 Pukul 10. 37 WITA

¹²⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 20 Desember 2025 Pukul 10.03 WITA

¹²¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 12.00 WITA

¹²² Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 11.45 WITA

sejalan dengan teori persepsi Mif Baihaqi, yang menjelaskan bahwa persepsi individu terhadap masa depan dibentuk oleh motivasi, pengalaman, dan nilai-nilai yang dimilikinya. Mahasiswa yang memiliki motivasi kuat dan pengalaman akademik yang baik cenderung memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya dalam memperoleh pekerjaan yang relevan.¹²³

Mayoritas mahasiswa masuk ke Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam bukan karena pilihan utama mereka, melainkan karena disarankan atau disuruh oleh orang tua. Beberapa mahasiswa menyebutkan bahwa mereka awalnya memiliki jurusan impian lain, seperti psikologi, namun karena tidak diterima di pilihan pertama, orang tua mendorong mereka untuk tetap melanjutkan studi di Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam sebagai pilihan kedua.

Selain pengaruh orang tua, rekomendasi dari kerabat atau guru juga menjadi pertimbangan penting dalam memilih jurusan ini. Beberapa mahasiswa masuk ke jurusan ilmu perpustakaan dan informasi islam karena saudara atau guru mereka menyarankan program studi ini, sehingga mereka mengikuti saran tersebut meskipun dari awal jurusan ilmu perpsuatakaan dan informasi islam bukan merupakan jurusan impian mereka. Dengan demikian, keputusan masuk jurusan ini dipengaruhi oleh kombinasi antara pilihan kedua setelah kegagalan di pilihan pertama dan dorongan dari orang tua atau tokoh yang dipercaya.

¹²³ MIF Baihaqi, "Pengantar Psikologi Kognitif", (Bandung: Refika Aditama, 2016), 56.

Seperti yang di sampaikan oleh informan yang pertama, “ karna lolos dipilihan kedua” ¹²⁴. Berbeda dengan pendapat yang pertama informan lain menyampaikan, “disuruh orang tua” ¹²⁵. Hal tersebut sama dengan informan lainnya, “disuruh orang tua”.¹²⁶ Pendapat lain juga memiliki pendapat yang sama hanya ada sedikit perbedaan, “Karena masuk ke pilihan pertama dan jurusan ini rekomendasi dari saudari saya”.¹²⁷ Pendapat lain berbunyi, “Disuruh ortu kak ai dan pilihan kedua¹²⁸. Sedangkan berbeda dengan jawaban jawaban di atas jawaban responden ini berbeda dengan jawaban yang lain, “klo alasan ulun kemaren karna ga diterima pilihan pertama psikolog, jadi kemaren rencana mau pindah kampus cuman kata ortu tetap di Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam aja, gpp ambil pilihan kedua asal itu kata ortu ulun¹²⁹. Pendapat informan lain, “karna di suruh orang tua ka, karna dari awal jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam ini bukan jurusan impian ulun”.¹³⁰ Sama dengan jawaban diatas, “disuruh orangtua kak wkwk”.¹³¹ Pendapat lain berbunyi, “ulun masuk di Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam di rekomendasikan dengan guru di MA dan sebagai pilihan

¹²⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 28 Desember 2025 Pukul 14.48
WITA

¹²⁵ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021,19 Desemeber 2025 Pukul 13.33
WITA

¹²⁶ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 27 Desember 2025 Pukul 13.53
WITA

¹²⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 22 Desember 2025 Pukul 10.46
WITA

¹²⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 27 Desember 2025 Pukul 15. 15
WITA

¹²⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 20 Desember 2025 Pukul 11.16
WITA

¹³⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 27 Desember 2025 Pukul 16.35
WITA

¹³¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 20 Desember 2025 Pukul 10.03
WITA

ulun pilihan pertama”.¹³² Jawaban terakhir dari responden “direkomendasikan oleh guru”.¹³³

4. Peran Kampus Dan Persiapan Karier

Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa kampus telah menyediakan berbagai kegiatan yang mendukung persiapan karier mahasiswa. Salah satu kegiatan yang dirasakan paling bermanfaat adalah program magang atau praktik kerja lapangan di berbagai instansi, seperti perpustakaan sekolah, perguruan tinggi, instansi pemerintah dan lembaga keagamaan. Lebih lanjut, kampus juga beberapa kali mengadakan pelatihan teknis dan seminar karier yang menghadirkan narasumber dari kalangan profesional, alumni, maupun praktisi di bidang kepustakawanan dan kearsipan. Meskipun kegiatan tersebut dinilai positif, beberapa mahasiswa berharap agar frekuensi dan cakupan kegiatan pendukung karier ditingkatkan, serta lebih terstruktur dan tepat sasaran. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dukungan kampus dalam bentuk kegiatan non-akademik turut berkontribusi dalam membangun kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja setelah lulus.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam kompetensi, sebagaimana dijelaskan oleh Mif Baihaqi , memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap pilihan karier

¹³²Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 12.00
WITA

¹³³ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 11.45
WITA

dan etika kerja yang diterapkan dalam praktik profesional.¹³⁴ Selain itu, teori transfer pembelajaran Feldman menjelaskan bahwa ilmu yang diperoleh di kampus dapat diterapkan secara efektif dalam situasi nyata, sehingga dukungan kampus melalui pembelajaran praktik, magang, dan bimbingan karier menjadi faktor penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Hal ini terlihat dari mahasiswa yang mengaku terbantu oleh program kampus dalam memahami profesi pustakawan dan peluang karier lain yang relevan dengan jurusan mereka.¹³⁵

Seperti yang di sampaikan informan “Kampus udah mulai menyediakan kegiatan pendukung seperti magang dan seminar, cuma mungkin perlu ditambah dan dimaksimalkan lagi, biar mahasiswa bisa lebih siap secara mental dan skill”.¹³⁶ Sependapat dengan itu, “Kampus telah menyediakan beberapa kegiatan pendukung seperti magang dan seminar. Namun, kegiatan tersebut masih perlu ditambah dan dioptimalkan agar mahasiswa lebih siap secara mental maupun keterampilan”.¹³⁷

Sependapat dari informan lain memberikan penjelasan lebih rinci mengenai jadwal kegiatan magang yang telah disediakan kampus, serta beberapa kegiatan lain yang mendukung karier mahasiswa. “Ya kampus menyediakan kegiatan yang mendukung karir seperti magang yang sudah saya ucapkan sebelumnya, tetapi karna magang tersebutkan ada jadwal

¹³⁴ Mif Baihaqi, “Pengantar Psikologi Kognitif”, (Bandung: Refika Aditama, 2016), 6.

¹³⁵ Feldman, *Understanding Psychology* (Jakarta: Erlangga, 2011), 45.

¹³⁶ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 11 Juni 2025 Pukul 10. 56 WITA

¹³⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 19 Desember 2025 Pukul 13.33

jadwalnya tersendiri jadi ada jatah yang misalkan "jatah magang nanti di semester 6 ke semester 7" jadi kami baru bisa merasakan magang di semester tersebut sedang untuk mahasiswa mahasisiwa yang mungkin belum sampai di semester tersebut dia belum bisa merasakan magang cuman mungkin akan nanti merasakan akan magang. Kemudian ada seminar karir kemudian ada beberapa kegiatan seperti yang terakhir saya ikuti itu hmm apa yaa saya lupa pokoknya tentang kaya cinta buku gerakan cinta buku yang diadakan oleh pihak upkk dan itu tu yaa kegiatan yang mendukung karir menurut saya".¹³⁸

Menurut informan lainnya, "Tentu. Salah satunya magang. Agar mahasiswa bisa merasakan seperti apa duni kerja itu".¹³⁹ Adapun pendapat lain menyebutkan secara singkat bahwa kampus memang telah menyediakan berbagai bentuk kegiatan untuk mendukung karier mahasiswanya. "Iya kampus menyediakan kegiatan untuk mendukung karir kita".¹⁴⁰ Pendapat dari responden lainnya, "ya, kampus memfasilitasi dan menyediakan itu".¹⁴¹ Sedangkan menurut pendapat informan lainnya, kegiatan pendukung karir yang tersedia meliputi seminat dan program magang, meskipun belum mengetahui secara pasti pelatihan khusus. "Ada kampus menyediakan seminar juga trus magang kampus menyediakan kalau pelatihan ulun kada tau tapi pang prlatihan tapi yang ulun tahu magang trus seminar karir itu ada".⁷⁰ Sejalan dengan pendapat diatas, "Kampus sudah menyediakan kegiatan yang

¹³⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 05 Juni 2025 Pukul 10. 25 WITA

¹³⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 22 Desember 2025 Pukul 10.46 WITA

¹⁴⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 05 Juni 2025 Pukul 11. 14 WITA

¹⁴¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 20 Desember 2025 Pukul 11.16 WITA

mendukung karier seperti seminar, pelatihan, dan magang. Akan tetapi alangkah baiknya kampus juga mengoptimalkan kegiatan tersebut”.¹⁴² Sependapat dengan informan ini menyatakan, “umumnya kampus yang memiliki Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam menyediakan kegiatan yang mendukung karier mahasiswa, seperti Program kerja lapangan ada nya workshop atau Seminar yang mendatangkan Pustakawan yang profesional”.¹⁴³ Berbeda dengan pendapat di atas informan lain lebih menuturkan tentang pendapatan yang akan di dapat, “ Mungkin mencari tempat Dengan gaji yang sesuai ¹⁴⁴

Secara umum, media pembelajaran di jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam cukup efektif dan dapat dipahami dengan baik oleh mahasiswa. Namun, untuk mendukung pembelajaran praktik, disarankan agar kegiatan praktek lebih diperbanyak dibandingkan teori, termasuk praktik langsung di perpustakaan dan kunjungan ke lembaga perpustakaan lain sejak awal semester. Hal ini akan membantu mahasiswa lebih mengenal sistem dan pengelolaan perpustakaan secara nyata, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap mata kuliah seperti pengkatalogan dan penulisan karya ilmiah, termasuk penggunaan pedoman institusi dan alat bantu referensi seperti Zotero atau Mendeley.

¹⁴² Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 20 Desember 2025 Pukul 10.03 WITA

¹⁴³ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 12.00 WITA

¹⁴⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 11.45 WITA

Lebih lanjut, jurusan sebaiknya memperkuat pengembangan karakter dan kreativitas mahasiswa melalui kegiatan kepemimpinan Islami, pembuatan karya kreatif, serta pelibatan alumni untuk berbagi pengalaman. Beberapa mata kuliah masih kurang linear dengan praktik jurusan, sehingga dosen perlu memberikan penjelasan lebih mendalam saat presentasi kelompok agar mahasiswa lebih memahami materi secara utuh dan siap menghadapi tantangan praktik di lapangan.

Seperti yang di sampaikan berikut, “tidak ada kritikan dan saran media pembelajaran sudah bagus”.¹⁴⁵ Sejalan dengan pendapat tersebut, “tidak ada kritikan dan saran untuk media pembelajaran sudah dapat di pahami dengan baik”.¹⁴⁶ Sama halnya dengan yang di sampaikan oleh informan berikut, “tidak ada kritikan”.¹⁴⁷ Sedangkan pendapat informan ini berbanding terbalik dengan apa yang di sampaikan diatas, “Akan lebih baik praktek diperbanyak lagi dari teori dan medianya diperbanyak agar mendukung pembelajaran praktek jurusan”.¹⁴⁸ Masukkan juga diberikan oleh informan berikut, “ Kesedian komputer kitu kak, Itu sih menurut ulun segera aja pang di pasang, biar kada minjam di lab lain”.¹⁴⁹ Sementara itu pendapat lain, “kritik dari ulun mungkin perbanyak menjalin koneksi ke lembaga

¹⁴⁵ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 28 Desember 2025 Pukul 14.48
WITA

¹⁴⁶ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 19 Desember 2025 Pukul 13.33
WITA

¹⁴⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 27 Desember 2025 Pukul 13.53
WITA

¹⁴⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 22 Desember 2025 Pukul 10.46
WITA

¹⁴⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 27 Desember 2025 Pukul 15. 15
WITA

perpustakaan lain tentu untuk pribadi mahasiswa nya, pastinya ini perlu dorongan juga dari prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, jadi kayak media belajar jangan hanya terpaku di kelas tapi perlu arahan untuk langsung ke lembaga perpustakaan sekaligus belajar sama mengenal perpustakaan dan ini dilakukan lebih sering. Untuk soal perbanyak media belajar ke lembaga perpustakaan boleh dimulai dari semester 1 awal supaya ngga terlalu lambat mengenal jauh tentang perpustakaan, karna yang saya lihat masih ada sedikit mahasiswa yang baru kenal sistem perpustakaan pas udah semester enam sudah magang, mungkin karna sebelumnya jarang ada media belajar keluar seperti ini banyak yang cuman belajar teori aja alhasil mahasiswa kurang mengenal secara langsung, sering- sering juga belajar ke lab punya Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dan belajar keluar jangan hanya di perpustakaan univ kita saja”.¹⁵⁰

Pendapat responden lain, “Menurutulun media pembelajaran di Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam lumayan efektif tapi alangkah lebih baik kalo pas belajar pengkatalogan itu langsng di perpustakaan nya biar langsng di praktekkan, karna kalo cuma belajar di kelas aja kurang efektif menurutulun”.¹⁵¹

Sedangkan menurut pendapat lain, “Mun menurut Ulun, ini terkait mata kuliah penulisan karya ilmiah kak, jadi kami ini angkatan 2024 sebelumnya diajari dgn ibu prof juairiyah nah disitu kami diajari dengan

¹⁵⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 20 Desember 2025 Pukul 11.16
WITA

¹⁵¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 27 Desember 2025 Pukul 16.35
WITA

pedoman malang, sedangkan kami ketika mendapati mata kuliah yang menyuruh membuat makalah terkadang banyak disalahkan (tidak sesuai) dengan pedoman institusi kita, nah jadi menurut Ulun keluhan dari Ulun khususnya angkatan 24 yaitu terkait pembelajaran penulisan karya ilmiah aja, karena kami bingung kak yang mana pedoman yang bujur. Sedangkan ibu prof juairiyahnya aja sebelumnya bilang bahwa pedoman penulisan karya ilmiah di Universitas Islam Negeri ini banyak yg salah. Ini masukan dari Ulun aja pang supaya kedepannya mahasiswa tu lebih diperhatikan terkait penulisan karya ilmiahnya, banyak Kak ae buhannya kada tapi paham tentang footnote dan dapus, Jaka di Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam nih diadakan jua pelatihan memakai zotero dan mendeley tu bagus jua kak Sagan buhannya”.¹⁵²

Pendapat lain menyuarakan untuk lebih banyak praktek, “Perbanyak praktik Jangan hanya teori, tapi juga latihan langsung di lapangan. Sementara itu responden lain mnyoroti tentang perkuatan ahklak keislaman, “perkuat karakter Fokus pada pembentukan akhlak dan kepemimpinan Islami. Kembangkan kreativitas dorong mahasiswa untuk aktif membuat karya, seperti video dakwah atau media ajar. Libatkan alumni undang alumni untuk berbagi pengalaman kerja dan inspirasi”.¹⁵³ Pendapat yang terakhir lebih menyoroti tentang kelinearan jurusan, “ada beberapa mata kuliah yang disediakan kurang linear dengan jurusan, praktek nya kurang mahasiswa jadi

¹⁵² Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 20 Desember 2025 Pukul 10.03
WITA

¹⁵³ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 12.00
WITA

kurang bisa memahami materi. Untuk proses mengajar nya saat presentasi kelompok dosen bisa lebih memberikan penjelasan yang lebih mendalam”.¹⁵⁴

5. Tantangan Dan Peluang

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa mengungkapkan berbagai tantangan yang mereka bayangkan akan dihadapi saat mencari pekerjaan setelah lulus. Tantangan yang paling sering disebutkan adalah tingginya tingkat persaingan di dunia kerja, baik dari lulusan program studi serupa maupun dari jurusan lain yang memiliki keterampilan umum yang dibutuhkan di berbagai bidang. Lebih lanjut, keterbatasan lowongan pekerjaan yang secara spesifik mencantumkan kualifikasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam juga menjadi kekhawatiran tersendiri bagi mahasiswa. Kurangnya informasi tentang peluang kerja, minimnya jejaring profesional, serta perubahan kebutuhan pasar kerja yang dinamis turut menambah kekhawatiran mereka.

Beberapa mahasiswa juga menyebut keterbatasan pengalaman praktis dan sertifikasi pendukung sebagai hambatan dalam meningkatkan daya saing di dunia kerja. Meskipun demikian, tantangan-tantangan tersebut disikapi secara realistis dan menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan diri, baik secara akademik maupun non- akademik.

Sesuai menurut Robbins, persepsi mahasiswa terhadap lingkungan kerja dan pasar karier dipengaruhi oleh faktor individu dan situasional.¹⁵⁵ Nisa, Hasna, dan Yarni menekankan bahwa penguasaan literasi digital dan

¹⁵⁴ Wawancara dengan mahasiswa angkatan 2025, 22 Desember 2025 pukul 11.45 WITA

¹⁵⁵ Robbins, *Organizational Behavior* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 56

kemampuan memproses informasi sangat penting untuk menghadapi tantangan di era digital. Hal ini terlihat ketika mahasiswa menyatakan bahwa kemampuan teknologi dan literasi digital menjadi penentu dalam memanfaatkan peluang kerja yang tersedia. Dengan demikian, tantangan dan peluang di dunia kerja modern dapat dipahami melalui kombinasi persepsi, kompetensi literasi digital, dan pengalaman mahasiswa selama menempuh pendidikan.¹⁵⁶

Sependapat halnya dengan yang di sampaikan informan “Tantangannya pasti banyak, mulai dari saingan kerja, kurangnya link, sampai tuntutan dunia kerja yang makin tinggi. Tapi itu semua bisa dihadapi kalau kita terus belajar dan berkembang”.¹⁵⁷ Berbagai tantangan yang di hadapi seperti yang di sampaikan , “Tantangan yang dihadapi ke depan antara lain persaingan kerja yang ketat, keterbatasan jaringan, serta tuntutan dunia kerja yang semakin tinggi. Tantangan tersebut dapat diatasi dengan terus belajar dan mengembangkan diri”.¹⁵⁸

Salah satu informan menyampaikan bahwa saat ini belum terlalu merasakan tantangan secara langsung, karena masih dalam masa perkuliahan.

“Jujur sejauh ini saya belum begitu merasakan *struggle* atau tantangan yang akan saya bayangkan ketika mencari pekerjaan nanti karena saya masih ee menikmati perkuliahan ini dan mengenai bayangan bayangan mungkin yaa saya mungkin lebih kepada was was apakah nanti pekrjaan ini nanti mungkin sudah sesuai dengan ee apa yang saya pelajari sebelumnya tapi

¹⁵⁶ Anisa Halimatus Nisa, Hasna Hasna, dan Lismia Yarni, H. Nisa, “Persepsi,” KOLONI Vol. 2, No. 4 (2023): 213-226.

¹⁵⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 11 Juni 2025 Pukul 10. 56 WITA

¹⁵⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 19 Desember 2025 Pukul 13.33 WITA

terkendala misalkan diusia karna kita tau saat ini di indonesia untuk ee segi usia pada pekerjaan pelamar itu kan di batasi yaa jadi saya mungkin agak stuggle di usia aja”.¹⁵⁹

Jawaban singkat diberikan informan berikut, “Persaingan ketat”.¹⁶⁰

Adapun informan lain mengungkapkan bahwa tantangan utama yang di hadapi dengan ketatnya persaingan kerja, perkembangan teknologi serta terbatasnya peluang kerja di beberapa daerah. “Mungkin tantangannya persaingan yang ketat kebutuhan teknologi terbaru dan keterbatasan peluang di beberapa wilayah sih”.¹⁶¹ Pendapat lain menyatakan, “tantangan utama yang saya pikirkan nanti saat didunia pekerjaan adalah kelayakan gaji”¹⁶²

Sedangkan informan lain secara umum menyatakan bahwa tantangan dunia kerja saat ini sangat besar, terutama dari segi tingkat persaingan yang tinggi. “Pasti banyak yang ulun bayangkan tantangannya ee apalagi didunia kerja pada tahun ini pasti sangat keras persaingannya jadi yaa pasti tantangannya banyak banget”.¹⁶³ Adapun pendapat lain, “Tantangan terbesar bagi saya adalah kurangnya pengalaman praktik, karena mahasiswa lebih banyak belajar teori daripada langsung menerapkan ilmu di lapangan”.¹⁶⁴ Jawaban dari responden lain mengacu pada lapangan pekerjaan yang terbatas, “Tantangan yang saya bayangkan diantaranya persaingan kerja yang ketat, lapangan kerja terbatas, perkembangan teknologi yang cepat, dan kurangnya

¹⁵⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 05 Juni 2025 Pukul 10. 25 WITA

¹⁶⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 22 Desember 2025 Pukul 10.46 WITA

¹⁶¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 05 Juni 2025 Pukul 11. 14 WITA

¹⁶² Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 20 Desember 2025 Pukul 11.16 WITA

¹⁶³ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 05 Juni 2025 Pukul 10. 37 WITA

¹⁶⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 20 Desember 2025 Pukul 10.03 WITA

pengalaman praktis. Saya perlu terus belajar dan membangun jaringan agar lebih siap”.¹⁶⁵ Sedangkan berikut lebih tentang berapa pendapatan yang akan di dapat nanti, “Tantangan yang akan saya hadapi saat mencari pekerjaan nanti yaitu mencari tempat yang memberikan gaji yang lebih besar dan sulitnya mencari informasi yang sedang membutuhkan pustakawan”.¹⁶⁶

Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa optimis terhadap prospek kerja di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Rasa optimis ini didasarkan pada keyakinan bahwa kebutuhan akan pengelolaan informasi, arsip, dan literasi digital akan terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan transformasi digital di berbagai sektor, baik pendidikan, pemerintahan, maupun lembaga swasta. Lebih lanjut, keunikan program studi yang mengintegrasikan ilmu perpustakaan dengan nilai-nilai keIslaman dinilai memberi keunggulan tersendiri, khususnya untuk bekerja di lembaga pendidikan Islam, pesantren, perpustakaan masjid, dan instansi keagamaan. Mahasiswa juga melihat bahwa peluang kerja semakin terbuka, selama mereka mampu membekali diri dengan keterampilan yang relevan dan siap beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan bekal tersebut, mereka merasa yakin bahwa bidang ini tetap memiliki masa depan yang menjanjikan.

Seperti di sampaikan “Saya cukup optimis, karena bidang ini punya peluang besar, apalagi di era digital sekarang. Informasi jadi aset penting, dan

¹⁶⁵ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 12.00
WITA

¹⁶⁶ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 11.45
WITA

kita punya keahlian di situ”.¹⁶⁵ Senada dengan hal tersebut, informan lain juga menyampaikan optimisme terhadap prospek kerja di bidang ilmu perpustakaan. “Saya cukup optimis terhadap prospek lulusan, mengingat bidang informasi memiliki peluang yang besar, terutama di era digital saat ini ketika informasi menjadi aset yang sangat penting.”¹⁶⁷ Informan lain menyatakan.

“Ya saya cukup optimis dengan prospek kerja di bidang ilmu perpustakaan ini karena ee untuk lapangan kerja nya masih cukup menjanjikan dimana masih banyak sekali sekolah atau mungkin universitas yang hari ini perpustakanya itu tidak di handle secara langsung oleh para pustakawan yang memang berasal dari program studi tersebut hingga saya eee cukup optimis dengan prospek kerja di perpustakaan”.¹⁶⁸

Lebih lanjut pendapat lain, “Tentu. Karena apa ilmu dipelajari sesuai aja dengan pekerjaan yg ada di perpustakaan.”¹⁶⁹ Sementara itu terdapat pula pendapat yang menyatakan bahwa optimisme tersebut juga di dasarkan pada meningkatnya kebutuhan akan pengelola informasi Islam, khususnya di era digital. “Optimis sih karna kebutuhan pengelola informasi Islam terus meningkat di era digital”.¹⁷⁰ Serupa dengan itu, “ ya saya optimistis, alasannya adalah: beberapa lulusan prodi ini masih diperlukan di beberapa formasi untuk cpns dan masih diperlukan juga di beberapa perpustakaan, lembaga atau perusahaan lain nya, melihat hal itu saya masih optimistis

¹⁶⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 19 Desember 2025 Pukul 13.33

WITA

¹⁶⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 05 Juni 2025 Pukul 10. 25 WITA

¹⁶⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 22 Desember 2025 Pukul 10.46
WITA

¹⁷⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 05 Juni 2025 Pukul 11. 14 WITA

dengan prodi ini”.¹⁷¹

Sependapat informan lainnya menyampaikan keyakinan yang kuat dengan menekankan keunikan program studi ini yang hanya ada satu di wilayah Kalimantan selatan. “Jujur sangat sih ka soalnya kan dari awal masuk ini sudah di jelaskan kalau jurusan ilmu perpustakaan ini hanya ada satu satunya di kalimantan selatan nah harusnya sih ulun harusnya sih prospek kerjanya di bidang ini sangat banyak dan sangat luas dan sangat di butuhkan”.¹⁷² Informan ini juga sejalan dengan pendapat yang diatas, “Saya optimis terhadap prospek kerja lulusan Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, terutama dalam pengelolaan informasi klasik, yang merupakan bidang yang saya minati. Namun, saya juga menyadari perlunya penguatan kompetensi dalam pengelolaan informasi modern agar dapat bekerja secara lebih fleksibel dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja kontemporer”.¹⁷³

Sedangkan jawaban dari responden lain, “Iya, saya merasa optimis dengan prospek kerja di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Karena kebutuhan akan pengelolaan informasi yang profesional terus meningkat, terutama di era digital. Ditambah lagi, nilai-nilai keislaman yang saya pelajari menjadi keunggulan tersendiri untuk bekerja di lembaga pendidikan, dakwah, dan pusat informasi Islami. Selama terus mengembangkan keterampilan dan mengikuti perkembangan teknologi, saya

¹⁷¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 20 Desember 2025 Pukul 11.16 WITA

¹⁷² Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 05 Juni 2025 Pukul 10. 37 WITA

¹⁷³ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 20 Desember 2025 Pukul 10.03 WITA

yakin bisa bersaing di dunia kerja”.¹⁷⁴ Secara singkat jawaban lainnya menjawab, “ Optimis, karena sekarang setiap Sekolah wajib memiliki pustakawan”.¹⁷⁵

Pandangan optimis tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap masa depan mereka. Hal ini sejalan dengan teori persepsi yang dikemukakan oleh Mif Baihaqi, yang menjelaskan bahwa motivasi, nilai, dan harapan pribadi menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi seseorang terhadap masa depan. Mahasiswa yang memiliki keyakinan diri dan motivasi yang kuat akan menilai prospek kerja bidangnya secara lebih optimis dan penuh semangat.¹⁷⁶

Mahasiswa menilai bahwa peluang kerja bagi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam cukup luas, baik di sektor publik maupun swasta. Di sektor publik, lulusan dapat bekerja sebagai pustakawan, arsiparis, atau tenaga administrasi informasi di lembaga pendidikan, kementerian, perpustakaan daerah, dan instansi pemerintahan lainnya. Sementara itu, di sektor swasta, peluang terbuka di perusahaan media, lembaga riset, organisasi nirlaba, hingga perusahaan yang membutuhkan pengelolaan dokumen dan data digital. Lebih lanjut, lembaga berbasis keagamaan seperti pesantren, perpustakaan masjid, dan lembaga dakwah juga menjadi tempat kerja potensial bagi lulusan, mengingat latar belakang keilmuan yang juga berbasis nilai-nilai Islam. Dengan keterampilan teknis

¹⁷⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 12.00
WITA

¹⁷⁵ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 11.45
WITA

¹⁷⁶ MIF Baihaqi, “Pengantar Psikologi Kognitif”, (Bandung: Refika Aditama, 2016). 56

yang dimiliki serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, lulusan prodi ini dinilai mampu bersaing di berbagai bidang kerja yang membutuhkan pengelolaan informasi secara profesional.

Seperti yang di sampaikan Informan “Peluang kerja menurut saya cukup luas, bisa di perpustakaan, instansi pemerintahan, arsiparis, dokumentasi, bahkan dunia digital dan media informasi. Tinggal bagaimana kita bisa menyesuaikan diri dan terus mengembangkan”.¹⁷⁷ Pendapat lain, “Menurut saya, peluang kerja lulusan cukup luas, mencakup perpustakaan, instansi pemerintahan, bidang kearsipan, dokumentasi, serta sektor digital dan media informasi. Hal tersebut bergantung pada kemampuan lulusan dalam menyesuaikan diri dan mengembangkan kompetensi”.¹⁷⁸

Lebih lanjut informan lain menyampaikan bahwa luasnya peluang kerja juga bergantung pada usaha individu dalam mencari dan memanfaatkan kesempatan yang ada.

“Menurut saya luasnya peluang kerja itu tergantung dari seberapa kita untuk bisa terus berusaha yaa mencari lapangan pekerjaan kemudian juga pengalaman kita tetapi jika dilihat daripada program studi ini sendiri memang masih cukup luas karna sudah saya jelaskan sebelumnya mengenai masih banyak sekali pustakawan pustakwan yang bukan berasal dari pustakawan tersebut baik di sektor publik maupun di swasta sehingga ketika kita yang datang sebagai calon pekerja disitu dengan jurusan yang sudah sesuai rasanya jarang sekali ada orang yang mau menolak kecuali memang ada hal hal yang di luar kendali yaa mungkin begitu sekiam terima kasih”.¹⁷⁹

¹⁷⁷ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 11 Juni 2025 Pukul 10. 56 WITA

¹⁷⁸ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2021, 19 Desember 2025 Pukul 13.33

WITA

¹⁷⁹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 05 Juni 2025 Pukul 10. 25 WITA

Sedangkan jawaban dari informan lain, “dari yang saya ketahui. Para dosen dan keluarga mengatakan. Bahwa lulusan ilmu perpustakaan sangat banyak dicari. Jadi bisa dikatakan peluang kerjanya luas. Saya harap apa yg mereka katakan benar. Jadi saya bisa berharap untuk ini”.¹⁸⁰

Informan lain juga mengungkapkan bahwa peluang kerja lulusan mencakup berbagai sector, baik yang bersifat keilmuan maupun keagamaan. “Ruangnya itu cukup luas yah di perpustakaan hmm lembaga penelitian organisasi Islam di sektor publik dan swasta itu”.¹⁸¹ Pendapat lain, “untuk lulusan prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam masih terbilang sangat luas sesuai dengan jawaban point ke 10 yang saya berikan tadi, maka dari itu saingan dalam dunia kerja masih sedikit dan peluang untuk mendapatkan nya masih besar”.¹⁸²

Sedangkan menurut informan berikutnya, cakupan kerja lulusan prodi ilmu perpustakaan dan informasi Islam dinilai sangat luas, baik di sector publik maupun swasta. “Dari yang pertama kali ulun jelaskan kalau prodi ini tu sangat luas sangat luas ka dari publik maupun swasta sangat luas”.¹⁸³ Pendapat serupa di sampaikan, “Peluang kerja lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam cukup luas, baik di sektor publik maupun swasta. Kuncinya adalah menguasai kompetensi inti, memanfaatkan keahlian khusus, dan mengembangkan literasi digital agar siap menghadapi tuntutan dunia kerja

¹⁸⁰ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2022, 22 Desember 2025 Pukul 10.46 WITA

¹⁸¹ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 05 Juni 2025 Pukul 11. 14 WITA

¹⁸² Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2023, 20 Desember 2025 Pukul 11.16 WITA

¹⁸³ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 05 Juni 2025 Pukul 10. 37 WITA

kontemporer”.¹⁸⁴

Jawaban dari informan lain, “Peluang kerja untuk lulusan Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam cukup luas di sektor publik maupun swasta. Di sektor publik, lulusan dapat bekerja di perpustakaan sekolah, perguruan tinggi, kementerian, arsip nasional, dan lembaga keagamaan. Di sektor swasta, mereka dibutuhkan di penerbitan, media, pusat dokumentasi, perusahaan teknologi informasi, hingga lembaga dakwah dan pendidikan Islam. Dengan kemampuan mengelola informasi berbasis teknologi dan nilai-nilai keislaman, lulusan prodi ini memiliki keunggulan yang relevan dengan kebutuhan zaman”.¹⁸⁵ Pendapat terakhir berpendapat, “Kalau sektor public sangat luas akan tetapi swasta tidak begitu luas”.¹⁸⁶

B. Pembahasan

1. Persepsi mahasiswa prodi ilmu perpustakaan dan informasi Islam terhadap prospek kerja mahasiswa prodi ilmu perpustakaan dan informasi Islam

Berdasarkan temuan penelitian, mahasiswa memahami bahwa kompetensi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam mencakup pengelolaan informasi, pengelolaan perpustakaan, literasi informasi, digitalisasi, pengelolaan arsip dan dokumen, serta penguasaan teknologi perpustakaan. Kompetensi tersebut tidak hanya bersifat teoritis,

¹⁸⁴ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2024, 20 Desember 2025 Pukul 10.03 WITA

¹⁸⁵ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 12.00 WITA

¹⁸⁶ Wawancara Dengan Mahasiswa Angkatan 2025, 22 Desember 2025 Pukul 11.45 WITA

tetapi juga praktis, seperti pengkatalogan, klasifikasi, teknik pelayanan, preservasi bahan pustaka, perancangan tata ruang perpustakaan, dan keterampilan teknis lain yang mendukung profesionalisme pustakawan.

Aspek teknis, mahasiswa menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam setiap kompetensi yang dimiliki lulusan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dipersiapkan untuk mampu mengelola informasi secara profesional dan beretika, serta berkontribusi secara efektif dalam lingkungan perpustakaan dan institusi keilmuan Islam. Pemahaman ini mencerminkan kesadaran mahasiswa terhadap relevansi kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dengan tuntutan dunia kerja.

Mayoritas mahasiswa menilai bahwa kompetensi lulusan telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini, khususnya dalam bidang kepastakawanan, pengelolaan informasi, digitalisasi koleksi, dan literasi informasi. Lulusan dinilai mampu bekerja sebagai pustakawan profesional maupun tenaga pengelola informasi di berbagai lembaga, baik pemerintah maupun swasta, serta memiliki kemampuan yang relevan dengan tuntutan era digital. Beberapa mahasiswa menyoroti perlunya penguatan keterampilan praktis yang lebih mutakhir agar lulusan semakin siap menghadapi dinamika dunia kerja. Secara keseluruhan, kompetensi lulusan dinilai mampu menjawab tuntutan zaman, tetap berlandaskan nilai Islam, dan mendukung prospek kerja yang baik.

Sebagian besar mahasiswa menilai bahwa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam telah memberikan bekal yang cukup untuk menghadapi dunia kerja. Materi perkuliahan mencakup aspek teoritis dan praktis, seperti pengelolaan perpustakaan, manajemen arsip, literasi informasi, dan pemanfaatan teknologi digital. Hal ini diperkuat melalui praktik langsung, seperti Praktik Kerja Lapangan, magang, kunjungan instansi, serta pelatihan. Perpaduan antara teori dan praktik membantu mahasiswa memahami kondisi kerja nyata, mengasah keterampilan teknis, dan membangun kesiapan profesional.

Beberapa mahasiswa menambahkan perlunya penguatan *soft skills*, pembaruan kurikulum agar lebih relevan dengan perkembangan zaman, serta penguatan koneksi dengan dunia kerja melalui seminar, workshop, dan program pembekalan karier. Kompetensi khusus seperti pengelolaan informasi klasik, termasuk naskah kuno berbahasa Arab dan Melayu, dianggap sebagai nilai tambah yang membedakan lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dan tetap relevan di lapangan.

Mahasiswa menilai bahwa ilmu yang dipelajari cukup relevan dengan realitas kerja, khususnya pada aspek teknis seperti klasifikasi, katalogisasi, penggunaan sistem otomasi perpustakaan, manajemen arsip, literasi informasi, serta pelayanan perpustakaan. Materi tersebut dirasakan aplikatif karena langsung berkaitan dengan tugas pustakawan. Namun, mahasiswa juga menyadari perlunya peningkatan praktik lapangan, pelatihan teknologi

mutakhir, dan penguatan keterampilan non-teknis agar lebih adaptif terhadap tuntutan dunia kerja.

Mayoritas mahasiswa mampu membayangkan diri bekerja sesuai kompetensi yang diperoleh, misalnya sebagai pustakawan di sekolah, perguruan tinggi, perpustakaan masjid, atau lembaga pemerintahan. Lebih lanjut, minat juga muncul pada profesi arsiparis, staf dokumentasi, pengelola informasi dakwah, maupun perpustakaan digital dan pengelolaan konten berbasis teknologi. Orientasi karier mahasiswa masih berada dalam ranah kepustakawanan, kearsipan, dan manajemen informasi yang terintegrasi nilai-nilai Islam, menunjukkan gambaran karier yang realistis dan relevan.

Sebagian besar mahasiswa berharap memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuan, dengan lingkungan kerja kondusif, kesempatan berkembang secara profesional, dan kestabilan ekonomi. Mereka ingin mengaplikasikan ilmu yang diperoleh, baik dalam pengelolaan perpustakaan, arsip, maupun manajemen informasi, serta terbuka pada bidang lain yang masih relevan. Mahasiswa juga menekankan pentingnya pendidikan lanjutan, pelatihan, sertifikasi, dan seleksi CPNS untuk meningkatkan kualitas diri dan profesionalisme.

Mayoritas mahasiswa memiliki keyakinan tinggi untuk memperoleh pekerjaan sesuai bidang ilmu. Keyakinan ini didasarkan pada kompetensi yang diperoleh dari teori, praktik, magang, dan kegiatan pendukung lain. Mahasiswa menilai peluang kerja di bidang ilmu perpustakaan dan informasi masih luas, terutama di lembaga pendidikan, instansi pemerintah, dan

organisasi keagamaan. Meski menyadari persaingan kerja ketat, mahasiswa optimis dengan penguasaan teknologi informasi, komunikasi, sertifikasi, dan jejaring profesional sebagai modal tambahan.

Sebagian besar mahasiswa memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam bukan sebagai pilihan utama, melainkan sebagai alternatif setelah tidak diterima di jurusan pilihan pertama. Faktor keluarga, terutama dorongan orang tua, serta rekomendasi guru atau kerabat, memiliki peran penting dalam pemilihan prodi ini.

Kampus menyediakan kegiatan pendukung, seperti magang, praktik kerja lapangan, seminar karier, workshop, dan pelatihan teknis. Kegiatan ini membantu mahasiswa memahami dunia kerja, membangun kesiapan mental dan keterampilan. Namun, mahasiswa berharap frekuensi, cakupan, dan pengelolaan kegiatan tersebut dapat ditingkatkan agar manfaatnya lebih merata.

Secara umum, mahasiswa menilai media pembelajaran sudah efektif dan mudah dipahami. Beberapa masukan mencakup peningkatan praktik dibanding teori, kunjungan ke perpustakaan lain, peningkatan fasilitas (komputer), serta kejelasan pedoman penulisan karya ilmiah. Penguatan karakter, kepemimpinan Islami, kreativitas, dan keterlibatan alumni juga dianggap penting. Beberapa mata kuliah yang kurang linear dengan praktik diharapkan mendapatkan penjelasan dosen lebih mendalam.

Mahasiswa membayangkan tantangan seperti persaingan ketat, keterbatasan lowongan, minimnya jejaring profesional, perkembangan

teknologi, keterbatasan pengalaman praktik, sertifikasi, batas usia, dan kelayakan gaji. Meski begitu, mahasiswa menyikapinya secara realistis dengan terus mengembangkan diri, membangun jaringan, memperkuat keterampilan, dan mengikuti perkembangan teknologi.

Sebagian besar mahasiswa optimis terhadap prospek kerja karena meningkatnya kebutuhan pengelolaan informasi, arsip, dan literasi digital di era transformasi teknologi. Integrasi nilai-nilai Islam menjadi keunggulan untuk bekerja di lembaga pendidikan Islam, pesantren, perpustakaan masjid, lembaga dakwah, dan instansi keagamaan. Optimisme ini tetap disertai kesadaran perlunya penguatan kompetensi dan adaptasi terhadap kebutuhan dunia kerja.

Peluang kerja lulusan tergolong luas, terutama di sektor publik, seperti perpustakaan sekolah, perguruan tinggi, instansi pemerintah, dan lembaga keagamaan. Di sektor swasta, peluang ada di perusahaan media, penerbitan, lembaga riset, organisasi nirlaba, serta pengelolaan data dan informasi digital. Kesuksesan dalam meraih peluang kerja sangat bergantung pada penguasaan kompetensi inti, literasi digital, dan kemampuan adaptasi.

Dengan demikian, persepsi positif dan optimisme mahasiswa terhadap prospek kerja dapat dipahami sebagai hasil akhir dari proses persepsi sebagaimana dijelaskan oleh Mif Baihaqi. Mereka telah melalui tahapan penerimaan informasi, pemahaman, penilaian, hingga membentuk keyakinan yang mantap terhadap masa depan karier mereka. Secara keseluruhan, hasil pembahasan menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja

lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam terbentuk melalui perpaduan antara pengalaman belajar, pemahaman akademik, serta interaksi sosial di lingkungan perkuliahan. Persepsi yang positif dan realistis tersebut mencerminkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

2. Bentuk Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Kerja

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, ditemukan bahwa pandangan mereka terhadap prospek kerja dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori utama, yaitu persepsi positif, realistis, dan relevan. Ketiga kategori ini mencerminkan bagaimana mahasiswa menilai peluang karier, tingkat kesiapan mereka menghadapi dunia kerja, serta keterkaitan antara ilmu yang dipelajari dengan kebutuhan lapangan kerja saat ini.

a. Persepsi Positif Mahasiswa

Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menunjukkan persepsi positif terhadap prospek kerja lulusan. Mereka menilai bahwa peluang kerja di bidang kepustakawanan, kearsipan, dan pengelolaan informasi masih cukup luas, baik di sektor publik, pendidikan, maupun swasta. Optimisme ini didasarkan pada keyakinan bahwa setiap lembaga membutuhkan tenaga profesional yang mampu mengelola informasi, arsip, dan dokumentasi secara sistematis dan berbasis teknologi.

Pengalaman akademik yang diperoleh selama perkuliahan, seperti praktik kerja lapangan, magang, dan pelatihan literasi informasi, turut memperkuat pandangan positif mahasiswa. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung yang membuat mahasiswa merasa lebih siap menghadapi dunia kerja. Lebih lanjut, dukungan dari kampus berupa seminar karier, workshop, dan pelatihan teknis membantu mahasiswa memahami kondisi nyata di lapangan serta mengasah keterampilan praktis mereka.

Kekhasan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, yaitu integrasi antara keilmuan perpustakaan dan nilai-nilai Islam, juga menjadi sumber optimisme. Mahasiswa menilai bahwa lulusan memiliki keunggulan untuk bekerja di lembaga pendidikan Islam, pesantren, perpustakaan masjid, maupun lembaga dakwah. Hal ini membuat mereka merasa lulusan prodi ini tidak hanya siap secara profesional, tetapi juga memiliki landasan etika dan moral yang kuat.

Pandangan positif mahasiswa juga dipengaruhi oleh kesadaran bahwa profesi pustakawan dan pengelola informasi memiliki nilai sosial dan religius. Mahasiswa melihat pekerjaan ini sebagai bentuk pengabdian dan ibadah karena berperan langsung dalam menyebarkan ilmu serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan kombinasi pengalaman akademik, praktik, dan nilai-nilai keislaman, mahasiswa

merasa optimis dapat berkontribusi secara nyata di dunia kerja setelah lulus.

Secara keseluruhan, persepsi positif ini mencerminkan keyakinan mahasiswa bahwa bidang kepustakawanan dan pengelolaan informasi memiliki prospek berkembang, seiring meningkatnya kebutuhan tenaga profesional yang kompeten, terampil, dan beretika. Mereka merasa bahwa kemampuan akademik, pengalaman praktis, serta nilai religius yang dimiliki menjadi modal utama untuk menghadapi dunia kerja.

b. Persepsi Realistis Mahasiswa

Selain optimis, mahasiswa juga menunjukkan persepsi yang realistis terhadap prospek kerja lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Mereka menyadari bahwa dunia kerja saat ini penuh persaingan, baik dari sesama lulusan perpustakaan maupun dari bidang lain dengan keterampilan serupa. Kesadaran ini mendorong mereka untuk mempersiapkan diri lebih matang, mulai dari meningkatkan kemampuan teknis hingga mengasah soft skills.

Mahasiswa memahami bahwa tidak semua lapangan kerja secara langsung mencantumkan kualifikasi “Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam”. Oleh karena itu, mereka menekankan pentingnya aktif mencari peluang, memperluas jejaring profesional, dan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki agar tetap relevan. Tantangan lain yang mereka sadari termasuk keterbatasan lowongan

kerja, persaingan ketat di sektor publik, dan kebutuhan fleksibilitas di sektor swasta, terutama terkait digitalisasi dan manajemen informasi.

Pengembangan soft skills dianggap sebagai faktor penting untuk menghadapi dunia kerja secara realistis. Mahasiswa menekankan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, etika profesional, dan adaptasi terhadap teknologi baru sebagai modal penting. Beberapa mahasiswa juga menyoroti perlunya sertifikasi, pelatihan tambahan, dan pengalaman magang lebih intensif agar memiliki nilai tambah di mata pemberi kerja.

Sikap realistis ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai prospek kerja secara objektif, dengan mempertimbangkan kondisi nyata di lapangan. Mereka tidak memandang dunia kerja secara idealis, melainkan menyesuaikan dengan tantangan dan perkembangan zaman. Hal ini mendorong motivasi mahasiswa untuk terus belajar, meningkatkan kompetensi, dan siap menghadapi perubahan dan tuntutan dunia kerja yang dinamis.

Dengan kesadaran realistis ini, mahasiswa mampu menyeimbangkan optimisme dengan persiapan yang matang. Mereka menyadari bahwa keberhasilan di dunia kerja bergantung pada kombinasi kemampuan teknis, soft skills, pengalaman praktik, dan jejaring profesional. Sikap ini menunjukkan kematangan persepsi mahasiswa dalam menilai prospek karier lulusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

c. Persepsi Relevan Mahasiswa

Mahasiswa juga menunjukkan persepsi relevan terhadap prospek kerja, yakni pandangan bahwa ilmu yang diperoleh selama perkuliahan memiliki keterkaitan langsung dengan kebutuhan dunia kerja. Materi perkuliahan seperti pengelolaan perpustakaan, manajemen arsip, literasi informasi, digitalisasi data, dan pengelolaan naskah kuno berbahasa Arab dan Melayu dianggap sesuai dengan tuntutan era digital. Hal ini membuat lulusan memiliki keterampilan yang dibutuhkan berbagai lembaga, baik pendidikan, pemerintahan, maupun swasta.

Relevansi ilmu juga dirasakan melalui pengalaman praktik lapangan dan magang. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang dipelajari, memahami sistem pengelolaan perpustakaan, penggunaan teknologi informasi, serta etika profesi dalam pelayanan pengguna. Pengalaman ini menegaskan bahwa apa yang dipelajari di kampus bukan hanya bersifat teoritis, tetapi benar-benar dapat diaplikasikan di dunia nyata.

Integrasi antara kompetensi teknis dan nilai-nilai Islam menjadi keunggulan tersendiri bagi lulusan. Mahasiswa menilai bahwa lulusan tidak hanya menguasai keterampilan profesional, tetapi juga memahami prinsip etika dan moral berdasarkan ajaran Islam. Hal ini membuat lulusan siap berkontribusi secara profesional sekaligus menjaga integritas spiritual di lingkungan kerja.

Mahasiswa juga menyadari perlunya pembaruan kurikulum dan peningkatan praktik agar ilmu yang diperoleh tetap relevan dengan perkembangan teknologi dan tuntutan dunia kerja. Mereka menilai bahwa kombinasi pengalaman akademik, praktik, dan nilai-nilai Islam dapat menjadi modal penting untuk menghadapi perubahan zaman dan tuntutan pekerjaan yang semakin kompleks.

Dengan persepsi relevan ini, mahasiswa yakin bahwa kompetensi yang diperoleh selama kuliah mampu menjawab kebutuhan dunia kerja, baik dari sisi teknis maupun nilai-nilai moral. Mereka percaya bahwa keterampilan, pengalaman, dan integritas yang dimiliki akan mempermudah lulusan dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan profesi dan tuntutan era digital.